

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 6 Kota Jambi dapat di ambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Implementasi P5 di Kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum merdeka. Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dilaksanakan dengan sistem *Blok* dimana P5 dilaksanakan dalam waktu khusus dan terpisah dari jadwal pelajaran biasa sehingga siswa lebih focus dalam menjalankan P5 dan tidak terbagi dengan mata pelajaran lain. Pelaksanaan P5 dilakukan menggunakan 2 fase, yaitu fase konseptual dan fase kontekstual. Pada fase konseptual yaitu sebelum dimulainya proyek maka guru memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proyek serta tema yang telah disepakati. Setelah pemahaman telah selesai barulah masuk pada fase kontekstual dimana kegiatan berbasis proyek dilaksanakan.
2. Pembelajaran berdiferensiasi di kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan siswa , maka sebelum memulai pembelajaran guru akan melaksanakan asesmen diagnostik awal untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa. Terdapat 4 indikator dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yaitu yang pertama konten. Pada aspek konten, guru belum menggunakan media yang beragam. Kemudian aspek proses dilakukan dengan membentuk kelompok dan mulai menggunakan media yang

cukup beragam agar pembelajaran tidak bersifat monoton. Selanjutnya aspek produk yaitu berupa merancang produk pada kegiatan berbasis proyek. Yang terakhir adalah aspek lingkungan belajar yaitu dengan merubah posisi tempat duduk siswa menjadi lebih beragam.

3. Pada kurikulum merdeka terdapat asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik dapat dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui kesiapan siswa. Kemudian terdapat asesmen formatif dan sumatif dilaksanakan secara terintegrasi dalam pembelajaran. Asesmen formatif digunakan untuk memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan, sedangkan asesmen sumatif berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa pada akhir periode pembelajaran. Kedua asesmen tersebut digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan digunakan untuk menentukan tindakan lanjutan yang perlu dilakukan.

Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Kota Jambi dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi melalui pelatihan PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang diselenggarakan pemerintah untuk melatih guru dan memberikan informasi kepada guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensi yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memilih serta memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang beragam dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media tersebut dapat berupa audio, video, ataupun kombinasi audiovisual yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Dengan menggunakan media yang beragam, diharapkan seluruh siswa dapat lebih termotivasi, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
2. Sekolah perlu lebih memperhatikan dan memenuhi fasilitas serta sarana prasarana pendidikan secara optimal, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang menyediakan berbagai sumber belajar, serta akses terhadap teknologi informasi, akan membantu siswa merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi. Dengan demikian, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dengan baik.
3. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia, khususnya para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, juga perlu mendapatkan perhatian serius. Sekolah hendaknya secara rutin menyediakan program-program pelatihan,

workshop, ataupun seminar yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan (skills) yang relevan dengan tuntutan zaman. Hal ini penting agar para guru dan tenaga pendukung pendidikan memiliki kompetensi yang selalu terbaru, sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan serta perkembangan di dunia pendidikan.

4. Kepada peneliti selanjutnya penelitian tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Pada Mata Pelajaran ekonomi ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan acuan, sehingga dapat dikembangkan dan dapat menghasilkan penelitian lanjutan yang berguna bagi dunia pendidikan.